

**PROBLEMATIKA ANAK PUTUS SEKOLAH PADA
KELUARGA PEKERJA BURUH DI DESA PALEMRAYA
KECAMATAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Dita Mareta Handayani

NIM: 06151281722015

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

**PROBLEMATIKA ANAK PUTUS SEKOLAH PADA
KELUARGA PEKERJA BURUH DI DESA PALEMRAYA
KECAMATAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Dita Mareta Handayani

NIM : 06151281722015

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

Pembimbing,



**Shomedran, M.Pd
NIP. 198805162019031010**

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**



Ketua Jurusan,

**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011986032001**

**PROBLEMATIKA ANAK PUTUS SEKOLAH PADA
KELUARGA PEKERJA BURUH DI DESA PALEMRAYA
KECAMATAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

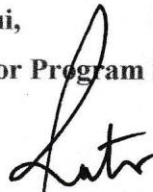
Dita Mareta Handayani

NIM : 06151281722015

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Shomedran, M.Pd
NIP. 198805162019031010**

**PROBLEMATIKA ANAK PUTUS SEKOLAH PADA
KELUARGA PEKERJA BURUH DI DESA PALEMRAYA
KECAMATAN INDRALAYA UTARA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Dita Mareta Handayani

NIM : 06151281722015

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Januari 2023

PENGUJI

- 1. Ketua : Shomedran, M.Pd**
- 2. Anggota : Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc**



Two handwritten signatures are present, each on a horizontal line. The first signature is in blue ink and the second is in black ink.

**Palembang, Januari 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Luter', is written over the text of the coordinator's name.

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Mareta Handayani

NIM : 06151281722015

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Problematika Anak Putus Sekolah Pada Keluarga Pekerja Buruh Di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabilah dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Utara, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dita Mareta Handayani

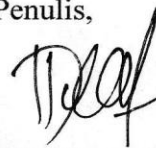
NIM. 06151281722015

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Problematika Anak Putus Sekolah Pada Keluarga Pekerja Buruh Di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Shomedran, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Desa Palembang yang memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih untuk kedua orang tuaku Bapak Muhamad dan Ibu Ismarti, serta kakakku M. Zulian Syahputra yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya Utara, Januari 2023

Penulis,



Dita Mareta Handayani

NIM.06151281722015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang bederang yakni Islam.

Dengan segala syukur penulis persembahkan rasa terima kasih melalui skripsi ini kepada:

1. Dr. Hartono M.A selaku Dekan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan nasihat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan ilmu selama Penulis duduk dibangku Perkuliahan dan telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
4. Shomedran, M.Pd selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ardi Saputra, S.Pd, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dan memberikan sejumlah masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Admin Pendidikan Masyarakat ibu Yuhyi Purnamasari, S.Pd yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dari awal hingga selesai skripsi ini.
8. Orang tua yang penulis cintai Ayahanda Muhamad dan Ibunda Ismarti serta Kakak M. Zulian Syahputra yang telah memberikan hal yang sangat berarti dalam hidup penulis yang selalu memberikan doa, menemani, menyemangati, dan memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuang Pendidikan Masyarakat 2017. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studi selama perkuliahan lebih dari 4 tahun ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Problematika	8
2.2 Hakikat Anak Putus Sekolah	10
2.3 Pekerja Buruh.....	13
2.4 Problematika Anak Putus Sekolah	15
2.5 Hak Anak Putus Sekolah	19
2.6 Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian.....	23
3.3 Fokus Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25

3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Uji Keabsahan Data.....	28
3.8 Instrumen Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Desa	32
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	35
4.3 Hasil Penelitian	38
4.4 Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Palembang	4
Tabel 3.1 kisi-kisi instrumen wawancara	29
Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen observasi	30
Tabel 4.1 Sarana dan prasarana	33
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Palembang	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desa Palembang	33
Gambar 4.2 Kondisi rumah	42
Gambar 4.3 Lingkungan Desa Palembang.....	49
Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana sekolah.....	52
Gambar 4.5 Kondisi jalan menuju sekolah	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	69
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	74
Lampiran 3 Usulan Judul Skripsi	75
Lampiran 4 Surat Keputusan Pembimbing	76
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Sempro.....	78
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program.....	79
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika anak putus sekolah pada keluarga pekerja buruh di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian berjumlah 10 orang, terdiri atas tiga anak putus sekolah, tiga orang tua yang bekerja buruh, dua orang berkerja sebagai guru, dan dua orang perangkat Desa. Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor internal yang meliputi, kurangnya motivasi dan minat anak dalam pendidikan, dan kesehatan pada anak akan berpengaruh pada proses belajar di sekolah yang mengakibatkan anak mengalami ketertinggalan dan sulitnya berkonsentrasi dalam pelajarannya. Faktor eksternal meliputi, rendahnya pendapatan orang tua yang bekerja sebagai buruh sehingga orang tua mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anaknya, kurangnya perhatian/persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak, dan lingkungan yang kurang baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat dapat menyebabkan anak mengalami putus sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang lengkap akan menyebabkan turunnya minat anak untuk sekolah.

Kata Kunci: Problematika, Anak Putus Sekolah, Buruh

ABSTRACT

This study aims to determine the problems of school dropouts among working-class families in Palembang Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir. This study used a qualitative descriptive research method. Data collection methods were carried out using interviews, observation, and documentation with 10 research subjects. consists of three school dropouts, three parents who work as laborers, two people work as teachers, and two village officials. The research results obtained are internal factors which include, lack of motivation and interest in children in education, and health in children will affect the learning process at school which results in children experiencing lagging behind and difficulty concentrating on their studies. External factors include, the low income of parents who work as laborers so that parents have difficulty meeting their child's school needs, lack of attention/perception of parents towards the importance of their child's education, and unfavorable environment in the family, school, and community can cause children to experience dropout, and school facilities and infrastructure that are incomplete will cause a decrease in children's interest in school.

Keywords: Problems, Dropout Children, Labor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun suatu negara. Sumber daya manusia (SDM) dapat diperbaiki menjadi lebih berkualitas melalui sebuah pendidikan. Pendidikan akan menjadi motor penggerak bagi kelangsungan hidup Masyarakat dalam konteks politik, sosial, ekonomi, maupun budaya. Pendidikan pada hakikatnya dapat dilihat dari berbagai segi perspektif. Pendidikan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik kepada individu. Pendidikan juga dipandang sebagai suatu kegiatan yang dapat ditemui dalam jenjang formal, nonformal, dan informal.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memuat tentang tujuan pendidikan yang ber isi bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia dalam upaya mewujudkan pendidikan nasional.

Pendidikan adalah salah satu sarana dalam mewujudkan tujuan negara. Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia Pasal 60 Ayat (1) yang menyatakan bahwa “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi sesuai dengan minat, bakat dan tingkat kecerdasannya”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak berhak untuk memperoleh suatu pendidikan yang bermutu bagi kelangsungan hidup anak sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki

tanpa memandang perbedaan dalam sebuah status baik sosial, ras, etnis, agama, serta gender.

Berdasarkan UU RI Nomor. 20 Tahun 2003 pada pasal 6 ayat 1 dapat diartikan bahwasanya setiap warga negara yang telah memasuki usia sekolah atau berusia 7 – 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan dasar yang wajib di Indonesia adalah wajib belajar 9 tahun yaitu pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama (SMP). Namun kenyataan secara umum ditemui pada setiap daerah di Indonesia masih banyak anak yang memasuki usia sekolah di Indonesia yang mengalami putus sekolah.

Menurut laporan tahun 2019 dari data yang dimiliki oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), jumlah anak usia 7-12 tahun di Indonesia yang tidak bersekolah berada di angka 1.228.792 anak. Untuk kategori usia 13-15 tahun mencapai angka 936.674 anak. Sementara untuk kategori usia 16-18 tahun ada 2.420.866 anak yang tidak bersekolah. Sehingga secara keseluruhan, jumlah anak Indonesia yang tidak bersekolah mencapai 4.586.332 anak. Wajib belajar yang memiliki kekuatan dalam hukum pada pelaksanaannya, ternyata belum secara optimal dalam pelaksanaannya. Keinginan pemerintah dalam membebaskan anak-anak dari ancaman putus sekolah belum terwujud secara optimal juga, walaupun sudah dilakukan dengan menggunakan Program Sekolah Gratis. Program ini rupanya belum menjamin tuntasnya permasalahan anak putus sekolah di Indonesia.

Berkaitan dengan banyaknya jumlah anak putus sekolah dikhawatirkan masa depan anak-anak suram, dikarenakan sebagian besar anak-anak akan terjun dalam dunia pekerjaan yang berbahaya bagi keselamatan fisik, kesehatan, dan perkembangan moral anak. Hal itu akan merupakan suatu ironis karena anak harus memikul beban yang kadang melebihi kapasitasnya sebagai anak-anak dan mereka akan melakukan semua pekerjaan untuk membantu kondisi ekonomi keluarga.

Keluarga yang kurang secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari akan lebih memperhatikan kebutuhan dasarnya dibandingkan kebutuhan sekolah anaknya. Pada dasarnya mereka memiliki

peluang yang minim untuk dapat menikmati pendidikan yang layak bagi kehidupan di masa yang akan datang. Namun pada dasarnya pemerintah telah memberikan perhatian khusus pada pendidikan di Indonesia, baik dari segi sarana, prasarana yang telah diperbaiki maupun dalam memperoleh kesempatan dalam mendapatkan pendidikan yang layak bagi masyarakat yang memiliki ekonomi lemah. Selain faktor ekonomi masih ada faktor lainnya diantaranya faktor internal atau faktor dalam diri anak itu sendiri, faktor eksternal atau faktor dari luar yang akan berpengaruh bagi keberhasilan pendidikan anak (Purwanti, 2016).

Jika fenomena ini terus terjadi dan jumlah anak putus sekolah kian bertambah, maka nantinya akan menyebabkan masalah sosial baik jangka pendek maupun jangka panjang. Masalah jangka pendek terdapat pada anak itu sendiri yaitu cenderung susah bersosialisasi dalam masyarakat dengan baik karena kurangnya pengetahuan. Sedangkan masalah sosial jangka panjang akan menyebabkan anak kesulitan mencari pekerjaan yang layak, masa depan anak tidak jelas, menyebabkan meningkatnya pengangguran di masa yang akan datang, kemiskinan, kriminalitas.

Desa Palembang termasuk dalam lingkup Provinsi Sumatera Selatan yang mengedepankan sekolah gratis, namun realitanya masih banyak anak yang putus sekolah di jenjang pendidikan maupun antar jenjang pendidikan. Kebanyakan anak yang putus sekolah di Desa Palembang ini sudah menghasilkan uang dengan mengikuti orangtuanya mencari pekerjaan tetapi ada juga yang tidak ada pekerjaan dan hanya berdiam diri dirumah dan bermain bersama teman-temannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, secara umum permasalahan pada anak putus sekolah adalah kondisi sosial ekonomi yang kurang mencukupi. Permasalahan kondisi orang tua anak putus sekolah dari segi sosial ekonomi memiliki mata pencaharian sebagai buruh harian dengan penghasilan yang rendah, secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anaknya. Tetapi dengan ada banyaknya anggaran dana yang telah diberikan oleh

pemerintah dalam pendidikan pada saat ini tidak langsung menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi gratis secara sepenuhnya. Masih ada kebutuhan sekolah yang harus dipenuhi dalam pendidikan, salah satunya yaitu biaya transportasi menuju kesekolah, membeli dan merawat seragam sekolah, membeli buku dan peralatan sekolah, dan lain sebagainya. Dengan kondisi ini, tentunya orang tua dengan kondisi perekonomian yang lemah akan merasa kesulitan dalam memenuhinya, dikarenakan pendapatan yang diperoleh orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan kondisi itu maka pendidikan anaknya akan mengalami keterhambatan. Sebagian lagi adalah faktor rendahnya tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Palembang. Orang tua menganggap bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera dan menganggap bahwa sekolah hanya membuah waktu dan biaya saja.

Di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir, jumlah masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian lepas maupun buruh pabrik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Palembang

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	107 Orang
2.	POLRI	14 Orang
3.	TNI	5 Orang
4.	Karyawan Swasta	150 Orang
5.	Buruh Harian Lepas	125 Orang
6.	Petani	75 Orang
7.	Peternak	5 Orang
8.	Pedagang	75 Orang
9.	Pensiunan	44 Orang

Sumber: Profil Desa Palembang Tahun 2020

Meskipun hingga saat ini Pemerintah telah menyelenggarakan program wajib belajar 9 Tahun, sekolah gratis dan memberikan bantuan untuk anak kurang mampu, namun kenyataannya masih ada anak yang putus sekolah Di

Desa Palembang kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir, anak yang putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah di Desa Palembang berjumlah 25 orang. Menurut Ketua PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Palembang terdapat 10 Anak putus sekolah berada pada usia sekolah yang orang tuanya bekerja sebagai buruh, 6 orang anak putus sekolah berasal dari keluarga yang bekerja sebagai pedagang dan Petani, dan 9 orang putus sekolah yang orang tuanya bekerja sebagai buruh berada pada usia lebih dari usia sekolah.

Dilihat dari realita dilapangan bahwa dari kebanyakan anak-anak yang putus sekolah itu berasal dari keluarga pekerja buruh, yang mana untuk kondisi ekonomi termasuk katagori kurang mampu. Kondisi ini tidak menunjang dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya ke tingkat pendidikan lanjutan. Dari hasil wawancara awal dengan salah satu anak yang mengalami putus sekolah, diperoleh info bahwa ia putus sekolah di kelas 6 Sekolah Dasar dan ia tidak mau melanjutkan sekolah dikarenakan malas dan ingin bekerja mencari uang untuk membantu orang tuanya, serta orang tuanya tidak melarang anaknya untuk bekerja. Orang tua dari si anak bekerja sebagai buruh harian lepas dimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masih kekurangan apalagi untuk kebutuhan sekolah anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmadinata (dalam Suyanto 2016: 342) menyatakan bahwa faktor utama yang membuat siswa putus sekolah adalah adanya kesulitan ekonomi dikarenakan orang tua siswa yang tidak mampu untuk menyediakan kebutuhan sekolah bagi anaknya.. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Lennanda Sandhopa (2019), permasalahan yang menjadi penyebab anak putus sekolah adalah kurangnya minat belajar anak putus sekolah, latar belakang ekonomi orang tua anak putus sekolah, latar belakang pendidikan orang tua anak putus sekolah yang rendah, pergaulan lingkungan anak putus sekolah, dan usaha dan upaya pemerintahan desa dalam mensosialisasikan pendidikan kepada anak-anak dan orang tua masih kurang. Menurut hasil penelitian dari Matali (2017) Dengan hasil penelitian berupa Probelamtika anak putus sekolah di Kelayan A Kecamatan

Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin disebabkan oleh beberapa hal yaitu : Lemahnya ekonomi keluarga, Kurangnya minat anak untuk bersekolah, Kondisi lingkungan tempat tinggal yang tidak menunjang, Pandangan masyarakat yang tidak menganggap penting terhadap pendidikan, Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.

Berdasarkan Uraian diatas, peneliti menjadi termotivasi untuk mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan anak putus sekolah dalam keluarga pekerja buruh yang dirumuskan dalam kalimat judul **“Problematika Anak Putus Sekolah Pada Keluarga Pekerja Buruh Di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika anak putus sekolah pada keluarga pekerja buruh di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui problematika anak putus sekolah pada keluarga pekerja buruh di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi serta memberikan informasi yang bermanfaat terhadap Problematika anak putus sekolah khususnya pada keluarga pekerja buruh.

1.4.2 Manfaat Empiris

1. Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pekerja buruh di Desa Palembang tentang apa yang harus dilakukan terhadap pendidikan anaknya dan penelitian ini

dapat menjadi masukan atau saran untuk dapat lebih memperhatikan pentingnya memotivasi anak putus sekolah.

2. Orang Tua

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua dalam memenuhi dan memperhatikan pentingnya suatu pendidikan untuk anak-anaknya.

3. Lembaga pendidikan

Bagi lembaga pendidikan terutama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau referensi untuk melengkapi perpustakaan dan sebagai bahan dokumenter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat. (2020). Problematika Generasi Putus Sekolah Studi Kasus Kelurahan Mataram Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Asmara, Y.R.I Dan Sukadana,I.W. (2016). Mengapa Angka Putus Sekolah Masih Tinggi?(studi kasus Kabupaten Buleleng Bali). *E-Jurnal EP Unud*. 5(12): 1347-1383. ISSN: 2303-0178.
- Baina. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Serigeni Lama Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Skripsi*. Indralaya Utara: Universitas Sriwijaya.
- Bean, Reynold. (2017). *Membantu Anak Agar Berhasil di Sekolah*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. Hal 276.
- Laoli, P. Y. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Orahili Zuzundrao Kecamatan Idangawo Kabupaten Nias. *Skripsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Liansyah, dkk. (2013). Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Jenjang Pendidikan SD Di Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak. *Jurnal*. FKIP: Universitas Tangjungpura Pontianak.
- Marbun,E.B. (2017). Pemenuhan Hak Buruh Pada Perusahaan Yang Mengalami Pailit. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Matali. (2017). Problematika Anak Putus Sekolah di Kelayan A Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. *Jurnal Tarbiyah Islam*. ISSN: 2088-4085. Vol. 7 No. 1 Hal 1-10.
- Mutiah, dkk. (2020). Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Anak Putus Sekolah Di Tingkat SD Kabupaten Cirebon?. P-ISSN: 2620-4363& E-ISSN: 2622-1098. *Edum Journal*. Vol 3. No 1.
- Nugraheni, U. (2020). *Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SMP Muhammadiyah Sokaraja*. IAIN.

- Purwanti, L. (2016). Penyebab Putus Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso Pada Kurun Waktu 2010-2015. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Purwanto, Ngalim. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sandhopa, Lennanda. (2019). Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri .
- Sholekhah, A. (2018). Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara. *Skripsi*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Siagian, P. Sondang. (2018). *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. cet. 25. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, dkk. (2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: Widya Karya.
- Suyanto, Bagong. (2016). *Masalah Sosial Siswa*. Cet. 3. Jakarta: Kencana.
- Wassahua, Sarfa. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Jurnal Al-Iltizam*. Vol.1 No.2 Hal 104-106.
- Winarni, EW. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Reseach and Development*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yusuf, Muhammad. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana Prenada Grub